

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif fenomenologi sebab hendak mendeskripsikan serta memberi gambaran sejumlah fenomena yang terjadi, yang sifatnya alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memberi perhatian pada karakteristik, kualitas, hubungan diantara aktivitas. Studi fenomenologis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena.<sup>1</sup> Metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode mengolah data melalui analisis faktor yang memiliki keterkaitan terhadap objek yang diteliti serta data disajikan secara lebih mendalam pada objek yang diteliti.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berarti sumber datanya didapatkan langsung dari lapangan.<sup>3</sup>

Untuk mendeskripsikan masalah, peneliti menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan manajemen diri remaja dalam menghafal Al-Qur'an. Fakta-fakta tersebut diungkapkan dengan memperhatikan dimensi waktu, tempat dan keadaan lapangan saat penelitian dilakukan.

---

<sup>1</sup> Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Memilih Di Antara Lima Pendekatan)*.

<sup>2</sup> Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 2 (Universitas Diponegoro Semarang 2013).

<sup>3</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah rumah tahfiz Al-Haramain Banjarmasin, Jl. Pekapuran Raya, gang Melati 2, Rt. 18, No. 35, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Alasan mengambil lokasi ini dikarenakan diperlukannya pengaturan diri atau manajemen diri dalam proses menghafal Al-Qur'an para santri dan masih berstatus siswa. Alasan lainnya adalah belum ada peneliti yang melakukan penelitian di lokasi ini mengenai manajemen diri remaja dalam menghafal Al-Qur'an.

## C. Subjek Penelitian

Idrus mengatakan bahwa subjek penelitian adalah manusia, organisme, dan benda yang menjadi sumber informasi yang diperlukan saat proses mengumpulkan data untuk penelitian.<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan manusia, perihal, ataupun benda yang merupakan tempat data dimana variabel penelitian ada padanya serta dimasalahkan. Jika subjek penelitian merupakan orang, maka disebut responden dan ada juga yang disebut informan.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang mana peneliti memiliki

---

<sup>4</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 115.

pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel.<sup>6</sup> Subjek penelitian yang digunakan adalah 4 orang pelajar remaja awal. Hurlock menyatakan bahwa usia masa remaja awal antara 13-17 tahun.<sup>7</sup>

Persyaratan subjek yang dilibatkan pada penelitian antara lain :

1. Remaja awal kisaran usia 13-17 tahun.
2. Merupakan santri di rumah tahfizh Al-Haramain Banjarmasin.
3. Bergabung dalam rumah tahfizh atas kemauan diri sendiri.
4. Masih aktif dalam sekolah umum.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Primer

Nasution, mengatakan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan langsung melalui lapangan maupun tempat ataupun lokasi penelitian.<sup>8</sup> Data primer bisa disebut dengan data asli. Beberapa cara yang dapat dilakukan agar mendapatkan data primer yakni observasi, wawancara, serta menyebarkan angket atau kuesioner. Peneliti menggunakan data ini agar menemukan informasi secara langsung mengenai manajemen diri dengan

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 97.

<sup>7</sup> Khoirul Bariyyah Hidayati dan Farid, “Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada R.emaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 5, no. 2, (Fakultas Psikologi, 2016), 137.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Citra, 2013), 129.

mewawancarai beberapa remaja tahfizh yang menghafal di rumah tahfizh Al-Haramain Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang memperkuat bahkan melengkapi informasi. Moloeng mengatakan bahwa data tambahan adalah segala sesuatu yang berbentuk dokumen, dalam bentuk tertulis atau bahkan foto. Dokumen tidak bisa diabaikan begitu saja dalam penelitian, terlebih lagi dokumen dalam bentuk tertulis, contohnya buku, majalah, arsip dokumen pribadi dan resmi.<sup>9</sup>

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dan informasi mengenai manajemen diri remaja, peneliti mendapatkan informasi dan data melalui :

- a. Subjek, adalah orang yang akan memberikan informasi utama mengenai manajemen diri remaja. Peneliti akan memaparkan data yang didapat agar data yang didapat mampu menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.
- b. Informan, dalam penelitian ini informan yang dipilih merupakan kerabat terdekat subjek. Informan akan memberikan informasi mengenai subjek sehingga peneliti bisa menambahkan data yang dirasa masih kurang.

---

<sup>9</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 70.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang mempertemukan dua orang agar bisa saling tukar-menukar informasi serta ide-ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang akan ditentukan.<sup>10</sup> Dengan wawancara, peneliti akan mendapat informasi langsung dari subjek. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur adalah proses wawancara yang dilakukan dengan mengembangkan instrumen penelitian<sup>11</sup>. Peneliti menggunakan teknik wawancara agar dapat memperoleh data serta informasi yang bersifat pandangan dari subjek mengenai manajemen diri dalam menghafal Al-Qur'an. Peneliti melakukan wawancara dengan menentukan arah pembicaraan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari topik pembicaraan. Dengan wawancara peneliti mendapatkan data utama mengenai subjek mengenai manajemen diri. Peneliti juga mewawancarai beberapa informan supaya data yang disajikan lebih meyakinkan.

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 225.

<sup>11</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), 69.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mencari data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan agar dapat menggabungkan data-data yang sudah ada dalam catatan dokumen. Ini berfungsi sebagai pelengkap bagi data yang sudah didapatkan melalui observasi dan wawancara. Dengan dokumentasi, peneliti menemukan beberapa data seperti identitas dan pengalaman subjek dalam menghafal Al-Qur'an.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisis terhadap data penting atau data yang diperlukan. Metode analisis data yaitu usaha pencarian serta mengatur dengan sistematis catatan hasil wawancara, observasi, serta lainnya agar dapat menambah pemahaman bagi peneliti tentang masalah yang sudah dilakukan penelitian.<sup>13</sup> Penelitian ini melakukan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu:

### 1. Mereduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, memusatkan perhatian kepada penyederhanaan, perubahan data-data kasar yang didapatkan

---

<sup>12</sup> Nur Aedi, *Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*, (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. 2010), 10.

<sup>13</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, vol. 17, no. 33 (Juni 2018), 84.

dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilakukan.<sup>14</sup>

## 2. Menyajikan Data (*Data Display*)

Setelah dilakukannya reduksi data, tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Dengan penyajian data berikut ini maka data akan menjadi lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, dan menjadi semakin gampang untuk memahaminya.

## 3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah melakukan penyajian data, proses yang dilakukan setelahnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal sifatnya hanya sementara, kemudian berubah ketika ditemukannya bukti kuat yang bisa mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahap berikut ini :

### a. Tahap Pendahuluan

1. Telaah Perpustakaan
2. Mengunjungi lokasi penelitian
3. Membuat proposal penelitian
4. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
5. Mengajukan desain proposal dan persetujuan judul

---

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, vol. 17, no. 33, (UIN Antasari Banjarmasin, Juni 2018), 91.

b. Tahap Persiapan

1. Melakukan seminar desain operasional skripsi
2. Melakukan perbaikan/ revisi proposal skripsi
3. Menyiapkan instrumen pengumpulan data (observasi dan wawancara)

c. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan wawancara terhadap subjek serta informan
2. Mengumpulkan data dan informasi dari beberapa subjek dan informan
3. Pengolahan data dan analisis data

d. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi. Kemudian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk di koreksi dan di setujui. Jika laporan sudah dianggap sempurna, maka siap agar bisa dilanjutkan ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan.